

**PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
BERBASIS BUDAYA BETAWI TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI
DISPOSISI MATEMATIS SISWA DI SMP NEGERI DI KECAMATAN CAKUNG**

TESIS

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memeroleh Gelar Magister Pendidikan Matematika



Intelligentia - Dignitas

EKO SISWANTO

1309823013

Dosen Pembimbing I
Prof. Dr. Suyono, M.Si

Dosen Pembimbing II
Dr. Mimi Nur Hajizah, M.Pd

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

**PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
BERBASIS BUDAYA BETAWI TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI
DISPOSISI MATEMATIS SISWA DI SMP NEGERI DI KECAMATAN CAKUNG**

TESIS

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memeroleh Gelar Magister Pendidikan Matematika



Intelligentia - Dignitas

EKO SISWANTO

1309823013

Dosen Pembimbing I
Prof. Dr. Suyono, M.Si

Dosen Pembimbing II
Dr. Mimi Nur Hajizah, M.Pd

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

**PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
BERBASIS BUDAYA BETAWI TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI
DISPOSISI MATEMATIS SISWA DI SMP NEGERI DI KECAMATAN CAKUNG**

Abstrak

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kompetensi esensial abad ke-21 yang belum berkembang optimal pada siswa SMP di Indonesia. Kondisi ini dipengaruhi oleh praktik pembelajaran matematika yang masih dominan prosedural serta kurang mengaitkan konsep dengan konteks kehidupan nyata siswa. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis budaya Betawi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, serta menelaah peran disposisi matematis sebagai variabel moderator. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu *posttest-only control group* dan rancangan *treatment by level 2×2*. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026 di dua sekolah menengah pertama negeri, yaitu SMP Negeri 144 Jakarta dan SMP Negeri 234 Jakarta, yang berada di Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. Sampel penelitian terdiri atas 96 siswa kelas VIII yang terbagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian meliputi tes uraian kemampuan pemecahan masalah matematis dan angket disposisi matematis. Data dianalisis menggunakan ANAVA dua jalur serta uji lanjut *independent sample t-test* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar melalui CTL berbasis budaya Betawi lebih tinggi dibandingkan pembelajaran ekspositori, (2) terdapat interaksi signifikan antara model pembelajaran dan disposisi matematis, (3) pada siswa dengan disposisi matematis tinggi, CTL berbasis budaya Betawi memberikan dampak yang lebih kuat, sedangkan (4) pada siswa dengan disposisi matematis rendah, perbedaan kemampuan pemecahan masalah tidak signifikan.

Kata kunci: CTL, Budaya Betawi, Disposisi Matematis, Pemecahan Masalah Matematis

**THE EFFECT OF BETAWI CULTURE–BASED CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
ON MATHEMATICAL PROBLEM-SOLVING ABILITY IN TERMS OF
STUDENTS’ MATHEMATICAL DISPOSITION IN PUBLIC JUNIOR HIGH SCHOOLS
IN CAKUNG DISTRICT**

Abstract

Mathematical problem-solving ability is an essential 21st-century competence that has not yet developed optimally among junior high school students in Indonesia. This condition is influenced by mathematics learning practices that remain predominantly procedural and insufficiently connected to students’ real-life contexts. This study aims to examine the effect of a Betawi culture–based Contextual Teaching and Learning (CTL) model on students’ mathematical problem-solving ability and to investigate the role of mathematical disposition as a moderating variable. The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental posttest-only control group design with a 2×2 treatment-by-level arrangement. The study was conducted during the odd semester of the 2025/2026 academic year at two public junior high schools, SMP Negeri 144 Jakarta and SMP Negeri 234 Jakarta, located in Cakung District, East Jakarta. The research sample consisted of 96 eighth-grade students divided into an experimental group and a control group. The research instruments included an essay test of mathematical problem-solving ability and a mathematical disposition questionnaire. Data were analyzed using two-way ANOVA followed by independent samples t-tests at a significance level of 0.05. The results indicate that (1) students taught using the Betawi culture–based CTL model demonstrated higher mathematical problem-solving ability than those taught through expository instruction; (2) there was a significant interaction between the learning model and mathematical disposition; (3) among students with high mathematical disposition, the Betawi culture–based CTL model had a stronger effect; whereas (4) among students with low mathematical disposition, the difference in mathematical problem-solving ability was not statistically significant.

Keywords: Contextual Teaching and Learning, Betawi Culture, Mathematical Disposition, Mathematical Problem-Solving Ability

RINGKASAN

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan faktual dan prosedural, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, khususnya kemampuan pemecahan masalah matematis. Kemampuan ini menjadi fondasi penting bagi siswa untuk menghadapi permasalahan kompleks yang bersifat nonrutin, kontekstual, dan menuntut penalaran serta pengambilan keputusan. Namun demikian, berbagai hasil asesmen internasional menunjukkan bahwa capaian kemampuan matematika siswa Indonesia masih didominasi pada level dasar, yang mengindikasikan keterbatasan siswa dalam memahami masalah secara mendalam, menyusun model matematis, serta mengevaluasi solusi yang diperoleh.

Kondisi tersebut mencerminkan adanya kesenjangan antara tuntutan kurikulum yang menekankan pembelajaran bermakna dan praktik pembelajaran di kelas yang masih cenderung berorientasi pada prosedur dan penyelesaian soal rutin. Pembelajaran matematika yang berpusat pada guru dan menekankan hafalan rumus sering kali belum memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk mengembangkan strategi pemecahan masalah secara reflektif. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada permasalahan kontekstual yang menuntut pemodelan dan penalaran matematis.

Selain faktor kognitif, rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis juga tidak dapat dilepaskan dari faktor afektif, khususnya disposisi matematis. Disposisi matematis mencakup sikap, keyakinan, ketekunan, serta kepercayaan diri siswa dalam mempelajari dan menggunakan matematika. Siswa dengan disposisi matematis positif cenderung lebih gigih, terbuka terhadap tantangan, dan mampu merefleksikan proses berpikirnya ketika menyelesaikan masalah nonrutin. Sebaliknya, siswa dengan disposisi matematis rendah cenderung menghindari tugas yang menantang dan bergantung pada prosedur yang dicontohkan guru. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan pemecahan masalah matematis perlu mempertimbangkan keterpaduan antara pendekatan pembelajaran dan kesiapan afektif siswa.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dinilai relevan adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL), terutama ketika dikaitkan dengan konteks budaya lokal. Pembelajaran CTL menekankan keterkaitan antara konsep matematika dan pengalaman nyata siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami. Integrasi budaya Betawi sebagai konteks pembelajaran matematika di wilayah Jakarta berpotensi menghadirkan situasi autentik yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat sekitar. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga menumbuhkan disposisi matematis yang lebih positif.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kajian empiris yang menguji efektivitas model CTL berbasis budaya Betawi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP dengan mempertimbangkan perbedaan disposisi matematis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran matematika yang kontekstual, bermakna, dan selaras dengan karakteristik siswa serta lingkungan sosial-budaya mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental*) berupa *posttest-only control group design*. Desain *treatment by level 2×2* digunakan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran dan disposisi matematis, serta interaksi antara kedua variabel tersebut terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Subjek penelitian berjumlah 96 siswa kelas VIII dari dua SMP Negeri di Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, yang dibagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan model CTL berbasis budaya Betawi, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran ekspositori. Disposisi matematis siswa diklasifikasikan ke dalam kategori tinggi dan rendah berdasarkan hasil angket sebelum perlakuan diberikan.

Kemampuan pemecahan masalah matematis diukur menggunakan tes uraian yang disusun berdasarkan tahapan pemecahan masalah menurut Polya, sementara disposisi matematis diukur melalui angket skala Likert. Data dianalisis

menggunakan ANAVA dua jalur untuk menguji pengaruh utama dan interaksi, serta uji *independent sample t-test* sebagai uji lanjut. Seluruh data memenuhi uji prasyarat statistik berupa normalitas dan homogenitas varians.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis budaya Betawi secara signifikan lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran ekspositori. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran matematika yang dikaitkan dengan konteks budaya lokal mampu membantu siswa memahami permasalahan secara lebih menyeluruh, khususnya pada tahap memahami masalah dan merencanakan penyelesaian. Konteks budaya Betawi yang dekat dengan pengalaman sehari-hari siswa memudahkan siswa mengidentifikasi informasi relevan, memodelkan situasi ke dalam bentuk matematis, serta menafsirkan solusi yang diperoleh.

Keunggulan pembelajaran CTL berbasis budaya Betawi juga tercermin pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi terlibat dalam diskusi, eksplorasi konteks, dan refleksi terhadap strategi penyelesaian yang digunakan. Proses ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan penalaran dan fleksibilitas berpikir, yang merupakan komponen penting dalam kemampuan pemecahan masalah matematis. Dengan demikian, pembelajaran CTL tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada kualitas proses berpikir siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan disposisi matematis. Interaksi ini menegaskan bahwa efektivitas suatu model pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari karakteristik afektif siswa. Pada kelompok siswa dengan disposisi matematis tinggi, pembelajaran CTL berbasis budaya Betawi memberikan dampak yang lebih kuat terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis. Siswa pada kelompok ini menunjukkan ketekunan yang lebih tinggi, keberanian dalam mencoba berbagai strategi, serta kemampuan merefleksikan kesalahan sebagai bagian dari proses belajar. Konteks budaya yang dihadirkan dalam pembelajaran

berfungsi sebagai pemicu makna yang memperkuat motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan masalah nonrutin.

Sebaliknya, pada siswa dengan disposisi matematis rendah, perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara pembelajaran CTL berbasis budaya Betawi dan pembelajaran ekspositori tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa dengan disposisi matematis rendah belum sepenuhnya mampu memanfaatkan konteks pembelajaran sebagai sumber pemaknaan. Mereka cenderung membutuhkan arahan yang lebih terstruktur, pendampingan intensif, serta pengalaman belajar yang berulang sebelum mampu terlibat secara optimal dalam pembelajaran kontekstual. Dengan kata lain, konteks budaya yang kaya tidak secara otomatis meningkatkan kemampuan pemecahan masalah apabila tidak diimbangi dengan kesiapan afektif yang memadai.

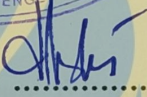
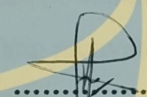
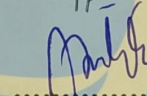
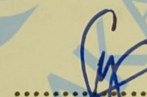
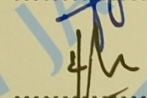
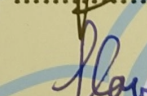
Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan hasil interaksi antara aspek kognitif dan afektif. Model CTL berbasis budaya Betawi berperan sebagai katalis pembelajaran yang efektif ketika siswa memiliki disposisi matematis positif, namun memerlukan strategi pendukung tambahan, seperti scaffolding bertahap dan penguatan disposisi matematis, agar dapat memberikan dampak yang lebih merata. Dengan demikian, pembelajaran matematika kontekstual berbasis budaya lokal tidak hanya perlu dirancang secara konseptual, tetapi juga disesuaikan dengan kondisi afektif siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN TESIS

PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
BERBASIS BUDAYA BETAWI TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI
DISPOSISI MATEMATIS SISWA DI SMP NEGERI DI KECAMATAN CAKUNG

Nama : EKO SISWANTO

No. Reg : 1309823013

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penanggung Jawab			
Dekan	: <u>Dr. Hadi Nasbey, S.Pd. M.Si</u> NIP.19790916 200501 1 004		26-01-26
Wakil Penanggung Jawab			
Pembantu Dekan I	: <u>Dr. Meiliasari, S.Pd., M.Sc</u> NIP. 19790504 200912 2 002		26-01-26
Ketua	: <u>Dr. Lukita Ambarwati, M.Si</u> NIP. 19721026 200112 2 001		16/1'26
Sekretaris	: <u>Dr. Pinta Deniyanti S, M.Si</u> NIP.19640715 198903 1 006		20/1'26
Anggota			
Pembimbing I	: <u>Prof. Dr. Suyono, M.Si</u> NIP. 19671218 199303 1 005		15/1'26
Pembimbing II	: <u>Dr. Mimi Nur Hajizah, M.Pd</u> NIP. 1990103 1202406 2 001		15/1'26
Penguji	: <u>Dr. Flavia Aurelia Hidajat, M.Pd</u> NIP. 19930116 202012 2 023		14/1'26

Dinyatakan lulus ujian tesis pada tanggal: 6 Januari 2026

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta sepenuhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau terdapat unsur plagiarisme dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 6 Januari 2026

Yang menyatakan,



Eko Siswanto



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eko Siswanto
NIM : 1309823013
Fakultas/Prodi : FMIPA / Magister Pendidikan Matematika
Alamat email : eko.siswanto.bp@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Berbasis Budaya Betawi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Disposisi Matematis Siswa di SMP Negeri di Kecamatan Cakung

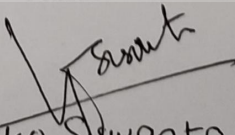
Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Januari 2026

Penulis


(Eko Siswanto)
nama dan tanda tangan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Berbasis Budaya Betawi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Disposisi Matematis Siswa di SMP Negeri di Kecamatan Cakung.”** Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis budaya Betawi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan mempertimbangkan disposisi matematis sebagai variabel moderator.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan keterbatasan. Namun, berkat bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Istri tercinta, anak-anak, orang tua, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan motivasi selama proses studi dan penyusunan tesis.
2. Prof. Dr. Suyono, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini.
3. Dr. Mimi Nur Hajizah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran konstruktif sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Dr. Flavia Aurelia Hidajat, M.Pd selaku Pembina Akademik yang telah membimbing penulis selama menempuh perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Matematika jenjang Magister.

5. Dr. Makmuri, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika jenjang Magister Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan arahan dan dukungan akademik selama proses perkuliahan dan penyusunan tesis.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman akademik yang sangat berharga.
7. Kepala sekolah, guru matematika, serta seluruh pihak di SMP Negeri tempat penelitian yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan matematika.

Jakarta, 6 Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
RINGKASAN	iv
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN TESIS	viii
LEMBAR PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. State of the Art	13
F. Kegunaan Hasil Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Deskripsi Konseptual	16
1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	16
2. Disposisi Matematis	25
3. Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	33
4. Budaya Betawi dalam Pembelajaran Matematika	41
5. Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Berbasis Budaya Betawi	43
6. Model Pembelajaran Konvensional	47
B. Hasil Penelitian Relevan	53
C. Kerangka Berpikir	59
D. Hipotesis Penelitian	64
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	65

A. Tujuan Penelitian	65
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	65
C. Metode Penelitian	66
D. Populasi dan Sampel	68
E. Rancangan Perlakuan.....	76
F. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal	80
G. Teknik Pengumpulan Data	82
H. Teknik Analisis Data	94
I. Hipotesis Statistik	96
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	99
A. Deskripsi Data.....	99
B. Pengujian Persyaratan Analisis	110
C. Pengujian Hipotesis	114
D. Pembahasan Hasil Penelitian	120
E. Diskusi	129
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	133
A. Kesimpulan	133
B. Implikasi	134
C. Saran	135
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN.....	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil PISA Indonesia Tahun 2022 (OECD, 2023).....	3
Gambar 1. 2 Kesulitan Siswa pada Tahapan Pemecahan Masalah Matematis.....	4
Gambar 1. 3 Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 217 dan SMP Negeri 168 Jakarta	8
Gambar 3. 1 Bagan Teknik Pengambilan Sampel.....	70
Gambar 3. 2 Bagan Alur Analisis Data	96
Gambar 4. 1 Histogram Nilai KPMM Siswa pada Kelas Eksperimen	102
Gambar 4. 2 Histogram Nilai KPMM Siswa pada Kelas Kontrol	104
Gambar 4. 3 Histogram Nilai KPMM Siswa pada Kelas Eksperimen dengan Disposisi Matematis Tinggi	106
Gambar 4. 4 Histogram Nilai KPMM Siswa pada Kelas Eksperimen dengan Disposisi Matematis Rendah	107
Gambar 4. 5 Histogram Nilai KPMM Siswa pada Kelas Kontrol dengan Disposisi Matematis Tinggi	109
Gambar 4. 6 Histogram Nilai KPMM Siswa pada Kelas Kontrol dengan Disposisi Matematis Rendah	110
Gambar 4. 7 Interaksi antara Model Pembelajaran dan Disposisi Matematis terhadap Nilai KPMM	117

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Tahapan Polya.....	24
Tabel 2. 2 Komponen dan Indikator Disposisi Matematis	32
Tabel 2. 3 Perbedaan Model CTL dan CTL Berbasis Budaya Betawi.....	46
Tabel 2. 4 Perbedaan Penerapan Model CTL Berbasis Budaya Betawi dan CTL pada Materi SPLDV	47
Tabel 3. 1 Rancangan posttest-only control group design	67
Tabel 3. 2 Kerangka Penelitian KPMM Ditinjau dari Disposisi Matematis	68
Tabel 3. 3 Hasil Uji Normalitas SMP Negeri 144.....	72
Tabel 3. 4 Hasil Uji Normalitas SMP Negeri 234.....	72
Tabel 3. 5 Hasil Uji Homogenitas SMP Negeri 144	73
Tabel 3. 6 Hasil Uji Homogenitas SMP Negeri 234	74
Tabel 3. 7 Uji Kesamaan Rata-rata SMP Negeri 144	75
Tabel 3. 8 Uji Kesamaan Rata-rata SMP Negeri 234	75
Tabel 3. 9 Rancangan Perlakuan Kelas Eksperimen.....	78
Tabel 3. 10 Rancangan Perlakuan Kelas Kontrol.....	79
Tabel 3. 11 Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah matematis	83
Tabel 3. 12 Pedoman Penskoran Rubrik Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	84
Tabel 3. 13 Kisi-kisi Butir Angket Disposisi Matematis.....	90
Tabel 3. 14 Pembobotan Butir Pernyataan Disposisi Matematis	91
Tabel 3. 15 Hasil Analisis Validitas Empiris Butir Angket Disposisi Matematis .	93
Tabel 4. 1 Sebaran Kelas Penelitian Berdasarkan Model Pembelajaran.....	99
Tabel 4. 2 Sebaran Sampel Penelitian KPMM.....	99
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	100
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas Eksperimen (CTL Berbasis Budaya Betawi)	101
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas Kontrol (Model Ekspositori).....	103

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (CTL Berbasis Budaya Betawi – Disposisi Tinggi)	105
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (CTL Berbasis Budaya Betawi – Disposisi Rendah).....	106
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (Ekspositori – Disposisi Tinggi)	108
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (Ekspositori – Disposisi Rendah)	109
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Nilai KPMM Berdasarkan Model CTL Berbasis Budaya Betawi dan Pembelajaran Ekspositori.....	111
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Nilai KPMM Berdasarkan Kategori Disposisi Matematis	112
Tabel 4. 12 Hasil Levene's Test untuk Homogenitas Varians antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	113
Tabel 4. 13 Hasil Levene's Test Homogenitas Varians pada Kombinasi Model Pembelajaran dan Tingkat Disposisi Matematis	114
Tabel 4. 14 Hasil Analisis ANAVA Dua Jalur Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (KPMM).....	115
Tabel 4. 15 Hasil Uji Independent Sample t-test Nilai KPMM Berdasarkan Model Pembelajaran.....	116
Tabel 4. 16 Hasil Uji Interaksi antara Model Pembelajaran dan Disposisi Matematis terhadap Nilai KPMM.....	117
Tabel 4. 17 Hasil Uji Independent Sample t-test Nilai KPMM pada Siswa dengan Disposisi Matematis Tinggi	118
Tabel 4. 18 Hasil Uji Independent Sample t-test Nilai KPMM pada Siswa dengan Disposisi Matematis Rendah	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Kelas Eksperimen	145
Lampiran 2. LKPD Kelas Eksperimen	168
Lampiran 3. Modul Ajar Kelas Kontrol	208
Lampiran 4. LKPD Kelas Kontrol	231
Lampiran 5. Kisi-Kisi Instrumen Soal Uji Coba.....	270
Lampiran 6. Pedoman Penskoran Tes	271
Lampiran 7. Lembar Validitas Isi Instrumen Soal Uji Coba.....	272
Lampiran 8. Soal Uji Coba Tes KPMM.....	278
Lampiran 9. Penskoran Jawaban Soal Uji Coba	283
Lampiran 10. Validitas Isi Butir Soal Uji Coba	305
Lampiran 11. Uji Validitas Empirik Butir Soal Uji Coba	306
Lampiran 12. Uji Reliabilitas Butir Soal Uji Coba	307
Lampiran 13. Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes KPMM.....	308
Lampiran 14. Soal Evaluasi Akhir Tes KPMM.....	309
Lampiran 15. Penskoran Jawaban Soal Evaluasi Akhir Tes KPMM	312
Lampiran 16. Kisi-Kisi Uji Coba Angket Disposisi Matematis.....	326
Lampiran 17. Lembar Validitas Konstruk Angket Disposisi Matematis.....	327
Lampiran 18. Uji Coba Angket Disposisi Matematis	332
Lampiran 19. Perhitungan Validitas Konstruk Disposisi Matematis	335
Lampiran 20. Uji Validitas Empirik Angket Disposisi Matematis.....	337
Lampiran 21. Uji Reliabilitas Angket Disposisi Matematis.....	340
Lampiran 22. Kisi-Kisi Butir Angket Disposisi Matematis	341
Lampiran 23. Angket Disposisi Matematis.....	342
Lampiran 24. Data Hasil Penelitian Kelas Eksperimen	345
Lampiran 25. Data Hasil Penelitian Kelas Kontrol.....	347
Lampiran 26. Deskriptif Data Hasil Penelitian	349
Lampiran 27. Uji Prasyarat dan Uji Statistik Data Hasil Peneliitan	352